JIUBJ

Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(3), Oktober 2020, 919-925
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat universitas Batanghari Jambi
ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print)
DOI 10.33087/jiubj.v20i3.1075

Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018

Anju S.M Galingging[1*], Fery Xaverius Aritonang[2], Herlina Novita[3]
[1,2,3]Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan
[*]Correspondence email: anjugalingging@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis desciptive. Populasi penelitian ini yaitu Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 sebanyak 50 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan didapat sampel penelitian sebanyak 60 sampel dari 15 Sektor Barang Konsumsi dikali 4 tahun. Metode peneleitian ini menggunakan regresi linear berganda.Hasil uji koefisien yang didapat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 3,7%, yang artinya variasi variabel Nilai Perusahaan yang dijabarkan oleh variabel independen adalah 96,3%. Hasil penelitian secara simultan memperlihatkan bahwa Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas, tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara parsial memperlihatkan bahwa Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun untuk variabel Aktifitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Aktivitas; *Leverage*; Likuiditas; NP; Profitabilitas

Abstract. *The purpose of this study is to determine and analyze the effect of Liquidity, Leverage, Activity, and Profitability on Firm Value in the Consumer Goods Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018. This study uses a quantitative method with a desciptive type. The population of this study is the Consumer Goods Sector that is listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 period, as many as 50 companies. Sampling using purposive sampling and obtained a research sample of 60 samples from 15 sectors of consumer goods multiplied by 4 years. This research method uses multiple linear regression. The coefficient test results obtained from the Adjusted R Square value are 3.7%, which means that the variation in the Firm Value variable described by the independent variable is 96.3%. The research results simultaneously show that liquidity, leverage, activity, and profitability have no effect on firm value. Meanwhile, partially it shows that liquidity, leverage, and profitability have no and insignificant effect on firm value, but for the activity variable has a significant effect on firm value.*

Keywords: *Activity: Leverage; Liquidity; NP; Profitability*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga, hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan sangat penting karena memaparkan tentang kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan investor tentang perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menciptakan harga saham yang tinggi.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. Nilai buku perusahaan dihitung sebagai hasil dari pembagian antara ekuitas pemegang saham dengan jumlah yang beredar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas. Jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen hutang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini berjalan terus menerus secara stabil maka rasio pasar akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan jika harga saham tinggi maka kemampuan perusahaan membayarkan keuntungan bagi pemegang saham akan meningkat.

Perusahaan yang dipilih penulis pada penelitian ini adalah Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Perusahaan Barang Konsumsi merupakan salah satu Perusahaan makanan dan minuman yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang.

Gambaran nilai perusahaan likuiditas, *leverage*, aktifitas dan profitabilitas pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 dapat dilihat pada tabel fenomena sebagai berikut:

Tabel 1. Likuiditas, *Leverage*, Aktifitas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi Periode 2015-2018

Emiten	Periode	Aset Lancar	Total Liabilitas	Penjualan bersih	Laba Bersih	Harga Saham
GGRM	2015	42.568.431.000.000	25.497.504.000.000	70.365.573.000.000	6.452.834.000.000	55.000
	2016	41.933.173.000.000	23.387.406.000.000	76.274.147.000.000	6.672.682.000.000	63.900
	2017	43.764.490.000.000	24.572.266.000.000	83.305.925.000.000	7.755.347.000.000	83.800
	2018	7.755.347.000.000	7.755.347.000.000	95.707.663.000.000	7.755.347.000.000	83.625
HMSP	2015	29.807.330.000.000	5.994.664.000.000	89.069.306.000.000	10.363.308.000.000	3.760
	2016	33.647.496.000.000	8.333.263.000.000	95.466.657.000.000	12.762.229.000.000	3.830
	2017	34.180.353.000.000	9.028.078.000.000	99.091.484.000.000	12.670.534.000.000	4.730
	2018	37.831.483.000.000	11.244.167.000.000	106.741.891.000.000	13.538.418.000.000	3.710
WIIM	2015	988.814.005.395	398.981.064.485	1.839.419.574.956	131.081.111.587	430
	2016	996.925.071.640	362.540.740.471	1.685.795.530.617	106.290.306.868	440
	2017	861.172.306.233	247.620.731.930	1.476.427.090.781	40.589.790.851	290
	2018	888.979.741.744	250.337.111.893	1.405..384.153.405	51.142.850.919	430
ICBP	2015	13.961.500.000.000	10.173.713.000.000	31.741.094.000.000	2.923.148.000.000	6.737
	2016	15.571.362.000.000	10.401.125.000.000	34.466.069.000.000	3.631.301.000.000	8.575
	2017	16.579.331.000.000	11.295.184.000.000	35.606.593.000.000	3.543.173.000.000	8.900
	2018	14.121.568.000.000	11.660.003.000.000	38.413.407.000.000	4.658.781.000.000	10.450

PT. Gudang Garam Tbk menunjukan total aset lancar tahun 2015 mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 635.258.000.000 dan pada harga saham di tahun 2015-2016 mengalami kenaikan 8.900, tidak sejalan dengan teori yang menyatakan jika Likuiditas mengalami peningkatan maka nilai harga saham akan menurun yang artinya nilai perusahaan yang tercermin akan meningkatkan harga saham.

PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk menunjukan total liablitas tahun 2016 mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 694.815.000.000 dan pada harga saham mengalami peningkatan di tahun 2016-2017 sebesar 900 tidak sejalan dengan teori yang menyatakan jika Liabilitas mengalami kenaikan maka akan berdampak terhadap harga saham yang akan menurun.

PT. Wismilak Inti Makmur Tbk menunjukkan penjualan bersih tahun 2015 mengalami penurunan ditahun 2016 sebesar 153.624.044.339 dan harga saham mengalami peningkatan ditahun 2015-2016 sebesar 10 tidak sejalan dengan teori yang menyatakan jika penjualan bersih mengalami kenaikan maka harga saham juga akan meningkat, dimana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dapat juga mempengaruhi kenaikan harga sahamnya.

PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukan total Laba Bersih tahun 2016 mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 88.128.000.000 dan pada harga saham di tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 325, tidak sejalan dengan teori yang menyatakan jika laba bersih mengalami peningkatan maka harga saham juga akan mengalami peningkatan artinya apabila perusahaan menghasilkan laba yang meningkat maka harga saham juga akan meningkat.

METODE

Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Untuk memperoleh data, penulis mengakses data melalui situs www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data penelitian adalah laporan keuangan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2018 yang telah diaudit.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan *(library research*). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui studi penelaah yang dilakukan langsung dengan cara membaca, mencari informasi melalui alat elektronik *(browsing)* dan mempelajari buku-buku karangan ilmiah, catatan kuliah dan referensi lainnya yang berhubungan dengan pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas dan nilai perusahaan.

Populasi dan Sampel

Peneliti mengambil tempat penelitian pada Sektor Barang Konsumsi periode 2015-2018 dengan jumlah populasi 50 perusahaan.

Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018	50
2	Sektor Barang Konsumsi yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan setiap tahun nya	(17)
3	Sektor Barang Konsumsi yang memiliki Laba setiap tahun nya	(18)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel		15
Periode Penelitian		4 Tahun
Jumlah pengamatan selama periode penelitian 15 x 4		60 Sampel

Berdasarkan Kriteria diatas, jumlah populasi yang diperoleh sebanyak 15 perusahaan dikalikan dengan 4 tahun maka diperoleh sampel sebanyak 60.

Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

1. Likuiditas

Menurut Brigham dan Houston (2010), likuiditas merupakan asset yang diperdagangkan dipasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku.

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}}$$

2. *Leverage*

Menurut Kasmir (2017), leverage merupakan seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Aktivitas

Menurut Kasmir (2010), Rasio Aktifitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Profitabilitas

Menurut Fahmi (2017), profitabiltas merupakan mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupn investasi.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Nilai Perusahaan

Menurut Fahmi (2017:69), nilai perusahaan merupakan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per share}}$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:154) Membuktikan adakah terdisitribusi normal dimodel regresi.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghoazali (2013:103), Mengetahui apakah diantara variabel bebas mempunyai korelasi dalam model regresi dimana baiknya diantara variabel tersebut tidak terjadi hubungan.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:107), Untuk mendeteksi gejalla pengganggu pada tahun sekarang dan tahun sebelumnya dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:134), Uji ini dilakukan untuk mengkur persamaan atau perbedaan varian nilai residual di model regresi.

Model Analisis Data

$Y= a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+e$

Dimana:

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
b_1,b_2,b_3,b_4	= Koefisien Regresi
X_1	= Likuiditas
X_2	= *Leverage*
X_3	= Aktifitas
X_4	= Profitabilitas
e	= Standar Error

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk menguraikan seberapa besar variabel terikat dijabarkan oleh variabel bebas.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Menurut Gozhali (2013:96), Membuktikan adakah secara keseluruhan semua variabel mempunyai pengaruh pada variabel Y.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Menurut Ghozali (2013:97), Membuktikan adakah setiap variabel penjelas memiliki hubungan pada variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptive

Pengolahan data dapat dilihat ditabel deskriptiv berikut :

Tabel 3. *Descriptive statisitic*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	.605632	9.276535	3.09935163	1.931286598
X2	60	.076125	2.654552	.64921212	.570924466
X3	60	.546345	2.391882	1.22763168	.465378771
X4	60	.033882	1.726679	.25196587	.353678261
Y	60	.338962	6.724245	2.22239010	1.643081894

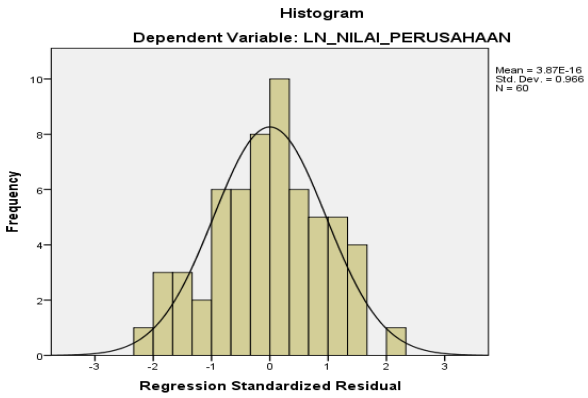
Sumber: Hasil SPSS 23

Pada tabel tersebut terlihat nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas dengan rincian sebagai berikut :

1. Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,605632 oleh PT Unilever Indonesia, Tbk. Tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 9,276535 oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. pada tahun 2015, dengan nilai mean 3,09935163 dan nilai standar deviasi sebesar 1,931286598.
2. Variabel *Leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0,076125 oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. Tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 2,654552 oleh PT Unilever Indonesia, Tbk. pada tahun 2017, dengan nilai mean 0,64921212 dan nilai standar deviasi sebesar 0,570924466.
3. Variabel Aktivitas memiliki nilai minimum sebesar 0,546345 oleh PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 2,391882 oleh PT Unilever Indonesia, Tbk. pada tahun 2016, dengan nilai mean 1,22763168 dan nilai standar deviasi sebesar 0,465378771.
4. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,033882 oleh PT Kino Indonesia, Tbk. Tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 1,726679 oleh PT Gudang Garam, Tbk. pada tahun 2018, dengan nilai mean 0,25196587 dan nilai standar deviasi sebesar 0,353678261.
5. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,338962 oleh PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 6,724245 oleh PT Kimia Farma, Tbk. pada tahun 2016, dengan nilai mean 2,22239010 dan nilai standar deviasi sebesar 1,643081894.

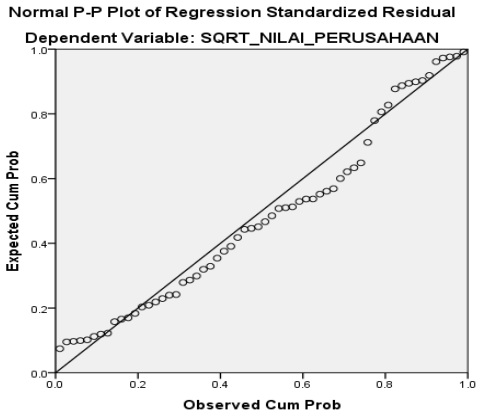
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram Data
Sumber : Hasil SPSS 23

Gambar diatas dari uji normalitas dengan grafik histogram dapat dilihat bahwa goresan kurva yang condong simetris dan terbentuk seperti lonceng, maka dapat disimpulkan bahwa uji tersebut memiliki distribusi normal.



Gambar 2. PP-Plot
Sumber : Hasil SPSS 23

Hasil uji pada Gambar diatas dapat dilihat bahwa data berupa bintik mendekati garis disekitar diagonal, sehingga disimpulkan bahwa uji tersebut berdistirbusi normal.

Tabel 4. Kolmogrov Smirnov
One Sample Kolmogrov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71948001
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.039
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Hasil SPSS 23

Berdasarkan pada tabel KS diatas nilai sig nya sebesar 0.200 maka diatas 0.05 dapat disimpulkan bahwa uji tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_LIKUIDIUTAS	.190	5.269
	LN_LEVERAGE	.193	5.181
	LN_AKTIVITAS	.568	1.759
	LN_PROFITABILITAS	.532	1.879

Sumber: Hasil SPSS 23

Berdasarkan penjelasan diatas, nilai *tolerance* variabel Likuiditas sebesar 5,269, *Leverage* sebesar 5,181, Aktivitas sebesar 1.759, dan Profitabilitas sebesar 1.879 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk variabel likuiditas sebesar 0,190, Leverage 0,193, Aktivitas sebesar 0,568 dan Profitabilitas sebesar 0,532 sehingga

terlihat lebih kecil dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

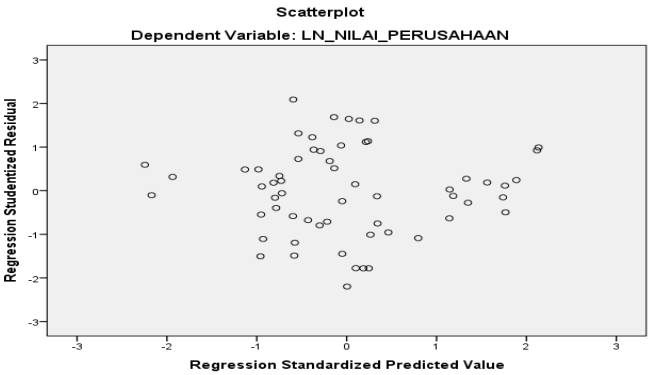
Tabel 6. Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.320[a]	.103	.037	.74518	2.018

Sumber: Hasil SPSS 23

DW senilai 2,018, ditabel DW k = 4 dan n = 60 besar dl = 1,4443 dan du = 1,7274 ; 4 – dl = 2,5557, dan 4 – du = 2,2726. Dari kriteria tersebut pada pedoman DW maka nilai du < dw < 4 - du atau 1,7274 < 2,018 < 2,2726 maka hasil autokorelasi menunjukkan tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Uji Heterokedastisitas
Sumber: Hasil SPSS 23

Pada gambar terlihat bahwa titik-titik tersebar dan tidak ada berkumpul dalam satu titik, maka grafik *scatterplot* disimpulkan tidak mengalami heterokedastisitas.

Uji Gletser

Tabel 7. Uji Gletser
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.547	.203		2.702	.009
LN_LIKUIDITAS	.127	.203	.187	.623	.536
LN_LEVERAGE	.206	.156	.392	1.320	.192
LN_AKTIVITAS	.131	.215	.106	.611	.544
LN_PROFITABILITAS	-.023	.088	-.047	-.265	.792

Sumber: Hasil SPSS 23

Berdasarkan penjelasan diatas mengatakan nilai signifikan untuk variabel Likuiditas sebesar 0,536, variabel *Leverage* sebesar 0,192, variabel Aktifitas sebesar 0,544, dan variabel Profitabilitas sebesar 0,792 melebihi 0,05, dengan ini data tersebut terhindar dari heterokedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian
Model Penelitian

Tabel 8. Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.918	.354		2.592	.012
	LN_LIKUIDIUTAS	.421	.355	.348	1.186	.241
	LN_LEVERAGE	.219	.272	.234	.806	.424
	LN_AKTIVITAS	-.801	.375	-.362	-2.134	.037
	LN_PROFITABILITAS	.274	.155	.310	1.770	.082

Sumber: Hasil SPSS 23

LN NILAI PERUSAHAAN = 0,918 + 0,421 LN LIKUIDITAS + 0,219 LN *LEVERAGE*- 0,801LNAKTIVITAS + 0,274 LN PROVITABILITAS

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut:

1. Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 0,918 satuan mengatakan jika variabel Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan profitabilitas dianggap 0, maka Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI sebesar 0,918.
2. Koefisien regresi Likuiditas sebesar 0,421 satuan mengatakan setiap kenaikan variabel Likuiditas sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0,421 dengan anggapan variabel independen adalah nol.

3. Koefisien regresi *Leverage* sebesar 0,219 satuan mengatakan setiap kenaikan variabel *Leverage* sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0,219 dengan anggapan variabel independen adalah nol.
4. Koefisien regresi Aktivitas sebesar -0,801 satuan mengatakan setiap kenaikan variabel Aktivitas sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar -0,801 dengan anggapan variabel independen adalah nol.
5. Koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,274 satuan mengatakan setiap kenaikan variabel Profitabilitas sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0,274 dengan anggapan variabel independen adalah nol.

Koefisien Determinasi Hipotesis
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320[a]	.103	.037	.74518

Sumber: Hasil SPSS 23

Dari tabel terlihat nilai *Adjusted* R *Square* sebesar 0,037. Hal ini berarti 3,7% dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya 96,3% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar dari variabel yang diteliti misalnya penjualan atas laba bersih.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 10. Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.489	4	.872	1.571	.195[b]
	Residual	30.541	55	.555		
	Total	34.030	59			

Sumber: Hasil SPSS 23

Dari keterangan tabel menunjukkan nilai F_{hitung} 1,571 dengan tingkat signifikan 0,195. Sedangkan F_{tabel} 2,54 dengan nilai signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 1,571 < 2,54 dan 0,195 > 0,05 yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara simultan Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 11. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.918	.354		2.592	.012
	LN_LIKUIDIUTAS	.421	.355	.348	1.186	.241
	LN_LEVERAGE	.219	.272	.234	.806	.424
	LN_AKTIVITAS	-.801	.375	-.362	-2.134	.037
	N_PROFITABILITAS	.274	.155	.310	1.770	.082

Sumber : Hasil SPSS 23

Dari tabel, Nilai T_{tabel} Untuk signifikan 0,05 pada derajat bebas 60 adalah 2,00030. Dengan demikian hasil Uji T sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan Uji T untuk variabel Likuiditas secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} 1,186 dengan nilai signifikan 0,241 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 1,186 < 2,00030 dengan signifikan 0,241 > 0,05 dengan kriteria H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. Hasil perhitungan Uji T untuk variabel *Leverage* secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} 0,806 dengan nilai signifikan 0,424 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 0.806 < 2,00030 dengan signifikan 0,424 > 0,05 dengan kriteria H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
3. Hasil perhitungan Uji T untuk variabel Aktivitas secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} -2,134 dengan nilai signifikan 0,037 maka $-t_{hitung} <- t_{tabel}$ atau -2,134 < -2,00030 dengan signifikan 0,037 < 0,05 dengan kriteria H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya Aktivitas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
4. Hasil perhitungan Uji T untuk variabel Profitabilitas secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} 1,770 dengan nilai signifikan 0,082 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 1,770 < 2,00030 dengan signifikan 0,082 > 0,05 dengan kriteria H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

SIMPULAN

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini mengatakan secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan Astutik (2017) yaitu Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Manufaktur yang *listing* di BEI.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini mengatakan secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan Pratama (2016) yang mengatakan *Leverage* Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan judul pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel.

Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini mengatakan secara parsial Aktivitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Hasil penelitian ini sependapat dengan Rinnaya (2016) yang mengatakan Aktivitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan judul pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ini mengatakan secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan Hermuningsih (2012) yang mengatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan judul pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur). **Vol 9, No.1, Edisi Februari 2017:32-49. Jurnal STIE Semarang.**

Brigham dan Houston. 2010**.** ***Dasar-dasar Manajemen Keuangan***. Jakarta:Salemba empat.

Fahmi, Irvan. 2017. ***Analisis Kinerja Keuangan : Panduan bagi Akedemisi, Manager, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan***. Bandung: Alvabeta.

Ghozali, Imam. 2013. ***Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS*** Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. **Vol. 16, No. 2 Juli 2012, 232-242. Jurnal Siasat Bisnis.**

Kasmir. (2010). ***Analisis Laporan Keuangan***. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2017. ***Pengantar Manajemen Keuangan***. Cetakan keenam. Jakarta:Kencana.

Permana, A, B, N. Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Invlasi Terhadap Nilai Perusahaan. **E-Jurnal Manajemen Unud, Vol, No. 3 2019 : 1577-1607.**

Pratama, A, B, G, I. dan Wiksuana, B, G, I. (2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. **Vol. 5, No.2, 2016:1338-1367. E-Jurnal Manajemen Unud**.

Rinnaya, Y, I. Andini, R. Oemar, A.(2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan pendanaan, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014). **Vol. 2, No. 2, Maret 2016. Journal of Accounting.**

Situs Bursa Efek Indonesia **http://www.idx.co.id**